

GEOLOGI
DAERAH TANJUNG LENGKAYAP DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN LENGKITI, KABUPATEN OGAN KOMERING ULU,
PROVINSI SUMATRA SELATAN

ABSTRAK

Chaterine Surya Arsanti

111.140.094

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84 zona 48 S) 397730 – 400740mT dan 9521200 – 9524950mU. Secara administratif daerah penelitian termasuk ke dalam wilayah Tanjung Lengkayap, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan.

Aspek-aspek geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi empat satuan bentuk lahan, antara lain satuan bentuk lahan perbukitan struktural (S1), perbukitan denudasional (D1), tubuh sungai (F1), dan gosong sungai (F2). Pola pengaliran yang berkembang adalah Subdendritik.

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi lima satuan batuan. Satuan lava-andesit Kikim merupakan satuan batuan paling tua, di atasnya terendapkan Satuan batupasir Tanjungbaru secara tidakselaras dengan bentuk *non-conformity*, di atas Satuan batupasir Tanjungbaru terendapkan Satuan batupasir-karbonatan Talangakar secara selaras, di atas Satuan batupasir-karbonatan Talangakar terendapkan Satuan batugamping Baturaja secara selaras dan selanjutnya terendapkan Satuan Endapan Aluvial secara tidak selaras. Kelima satuan batuan berumur Eosen Awal - Holosen.

Struktur geologi yang berkembang berupa sesar dan kekar. Sesar Negeri Ratu adalah sesar mendatar kanan berarah timurlaut-baratdaya.

Analisis fasies dilakukan pada masing-masing satuan batuan. Pada Satuan Batupasir Tanjungbaru dijumpai Fasies *Lower Delta Plain*. Pada Satuan Batupasir-karbonatan Talangakar dijumpai elemen arsitektural berupa channel (CH). Lingkungan pengendapan daerah telitian adalah *Channel Filling* pada Satuan Batupasir Tanjungbaru dan *Deltaic* pada Satuan Batupasir-karbonatan Talangakar.

Potensi geologi pada daerah telitian yaitu potensi positif wisata alam sungai lengkayap.

Kata Kunci: batupasir, Tanjungbaru, Talangakar, Fasies